

PENGARUH OPERATING PROFIT MARGIN (OPM) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PROFITABILITAS HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA PASCA COVID-19

Anam Khanafi¹, Yohani², Khoirul Fatah³

*Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
anam_khanafi@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham yang diukur dengan menggunakan Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Teknologi Tahunan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda dengan alat bantu SPSS versi 16.0. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan 17 perusahaan selama 3 tahun yakni tahun 2020-2022, sehingga jumlah sampel sebanyak 51 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa OPM dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. (2) Hasil uji simultan menunjukkan bahwa OPM dan NPM sama-sama mempengaruhi profitabilitas harga saham.

Kata Kunci : *Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Harga Saham, Rasio Profitabilitas*

THE EFFECT OPERATING PROFIT MARGIN (OPM) AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK PRICE AS MEASURED USING THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS OF TECHNOLOGY SUB-SECTORS COMPANIES

Abstract

This study aims to determine and obtain empirical evidence of the effect of operating profit margin (OPM) and net profit margin (NPM) on stock prices as measured using the annual financial statements of technology sub-sector companies. This research is a quantitative research. The data analysis method in this study uses multiple linear regression with SPSS version 16.0. The population of this study is the financial statements of 17 companies for 3 years, namely 2020-2022, so the total sample is 51 samples with a sampling technique using purposive sampling. The results of the data analysis carried out, can be concluded as follows: (1) The results of partial hypothesis testing show that OPM and NPM have no effect on stock prices. (2) Simultaneous test results show that OPM and NPM both affect the profitability of stock prices.

Keywords: *Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Stock Price, Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Fenomena masuknya perusahaan *Startup* di Bursa Efek Indonesia menjadi fenomena yang baru untuk dibahas. Perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia bergerak di sub sektor perindustrian, keuangan, kesehatan, primer, non-primer, transportasi, properti, barang baku, energi, infrastruktur, dan teknologi. Perusahaan teknologi atau startup adalah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan teknologi. Diantara perusahaan-perusahaan teknologi tersebut, muncul perusahaan yang masuk ke dalam papan ekonomi baru yakni Perusahaan Bukalapak, Gojek-Tokopedia dan Bli-bli. Perusahaan-perusahaan startup dengan aset terbesar seperti Bukalapak, Gojek-Tokopedia, dan Blibli menjadi perhatian banyak bagi investor dan pelaku pasar modal ketika sudah listing di Bursa Efek Indonesia karena membawa perubahan dan harapan baru bagi kemajuan pasar saham teknologi. Investor akan mencermati kinerja nya dari sisi fundamental maupun teknikal. Dari sisi fundamental bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan riwayat bisnis perusahaan sedangkan dari sisi teknikal bisa dilihat dari sisi historis/grafik kinerja harga saham perusahaan selama kurun waktu tertentu (Nenobais et al., 2022).

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Teknologi Sebelum, saat, pasca Covid-19

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham		
		Sebelum Covid (2019)	Saat Covid (2020)	Pasca Covid (2022)
1	DMMX	230	612	2.850
2	ATIC	700	668	2.260
3	GLVA	226	170	277
4	KIOS	300	64	462
5	LUCK	286	745	426
6	HDIT	525	432	687
7	MLPT	1.158	320	5.350
8	NFCX	1.850	1.155	13.400
9	DIVA	2.950	300	2.512

10	ENVY	370	540	50
----	------	-----	-----	----

Sumber : Sumber: *www.idx.com* (Data diolah oleh peneliti, 2023)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari beberapa perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan sub sektor teknologi harga sahamnya pada saat covid-19 mengalami penurunan, seperti pada perusahaan Anabatic Technologies Tbk, Galva Technologies Tbk, Kioson Komersial Indonesia Tbk, Hensel Davest Indonesia Tbk, Multipolar Technologies Tbk, NFC Indonesia Tbk, dan Distribusi Voucher Nusantara Tbk. Sedangkan setelah covid-19, sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan harga saham seperti pada perusahaan Digital Mediatama Maxima Tbk, Anabatic Technologies Tbk, Galva Technologies Tbk, Kioson Komersial Indonesia Tbk, Hensel Davest Indonesia Tbk, Multipolar Technology Tbk, NFC Indonesia Tbk, dan Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Berdasarkan laporan keuangan GOTO, per September 2022, perusahaan GOTO masih memiliki OPM minus sebesar -285,56% sedangkan NPM juga masih minus sebesar -255,01%. Sedangkan Perusahaan Bukalapak, melihat laporan keuangan per September 2022, memiliki OPM minus sebesar -5,63% dan NPM sebesar 139,94%. Lalu, perusahaan Blibli, melihat laporan keuangan per September 2022, memiliki OPM minus sebesar -32,80% dan NPM minus sebesar -33,73%. Sama halnya dengan perusahaan DMMX memiliki OPM sebesar 1,23% sedangkan NPM sebesar 0,93%, begitupun perusahaan NFC Indonesia memiliki OPM sebesar 0,41% sedangkan NPM sebesar 0,49%, data tersebut diambil dari *idx.com*.

Rumusan masalah: (1) Apakah *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham teknologi ?; (2) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham teknologi ?; (3) Apakah *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham teknologi ?.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence. Berhubungan dengan informasi keuangan yang harus diterima oleh para pelaku pasar yakni sinyal baik dan sinyal buruk suatu pergerakan harga saham (Wijayanto, et.al, 2022).

Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham menurut (Nuari, M. G., dan Setyani, A. Y, 2017) adalah lembaran saham yang diperdagangkan sesuai dengan volume transaksinya.

Harga Saham

Saham menurut (Mahapsari, N. R., dan Taman, A, 2013) adalah modal yang harus dipahami oleh investor dalam menanamkan modalnya di sebuah perusahaan.

Rasio Keuangan

Laporan keuangan menurut (Sari, P. A., dan Hidayat, I, 2022) adalah data-data keuangan perusahaan yang berisi gambaran kinerja sebuah perusahaan dan pertanggungjawaban manajer dalam memimpin sebuah perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Sutama, D., dan Lisa, E, 2018) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mencerminkan tingkat keuntungan dan penjualan perusahaan melalui harga saham.

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Closing}$$

1) Operating Profit Margin (OPM)

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: *Penelitian Wahasusmiah, 2022*

2) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: *Penelitian Wahasusmiah, 2022*

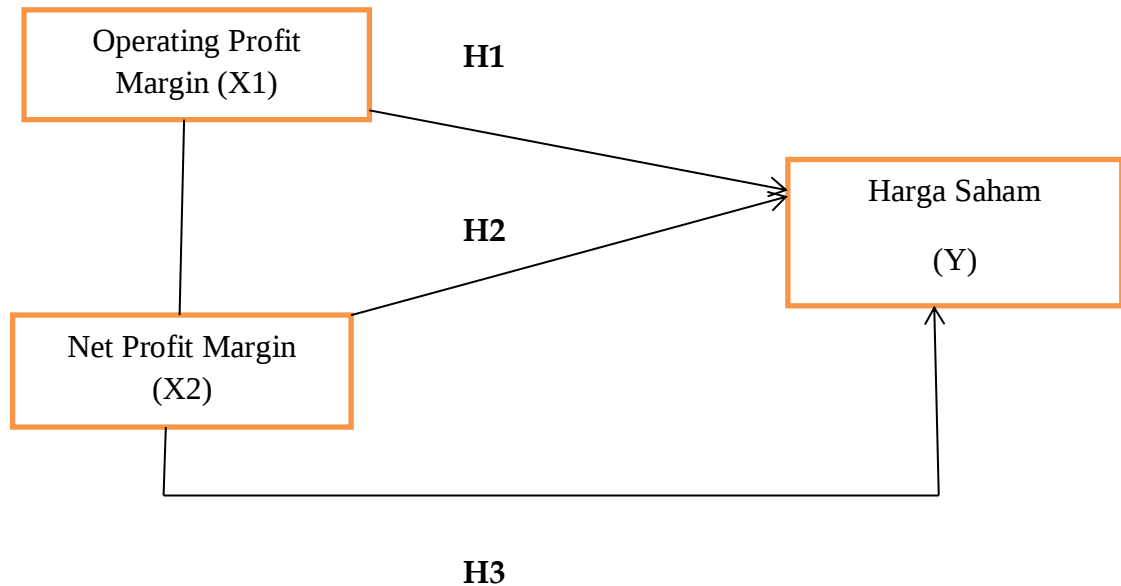
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan peneliti angkat adalah replikasi dari Penelitian (Nugraha, 2021), yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020” persamaanya adalah peneliti sama-sama meneliti mengenai profitabilitas harga saham sedangkan perbedaannya adalah pada variabel ROA, CR peneliti tidak memasukkan dari penelitian sebelumnya, peneliti memasukkan variabel OPM dan NPM untuk melihat pengaruh yang lebih jelas dan simultan terhadap saham teknologi. OPM adalah indikator yang baik untuk melihat pendapatan sebuah perusahaan (Tiarsih et al., 2022). Terdapat 2

komponen dalam memperhitungkan margin laba operasional yakni pendapatan dan laba operasi. Alasan dari peneliti mengurangi variabel X (ROA dan CR) adalah variabel ini lebih mengukur pengembalian investasi atas aset perusahaan dan kas perusahaan untuk melunasi liabilitas perusahaan. Sedangkan NPM dan OPM fokus pada pengukuran laba dan pendapatan perusahaan yang mempengaruhi harga saham.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H2: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H3: *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder perusahaan teknologi yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 yakni rasio OPM dan NPM perusahaan teknologi/*startup* Pasca Covid-19.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah 31 perusahaan teknologi di BEI. Dengan kriteria sampel:

1. Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang mempublikasikan laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria di atas, penulis memperoleh 31 perusahaan yang memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel pada periode 2020-2022. Sehingga total N adalah $31 \times 3 \text{ tahun} = 93$ sampel penelitian. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tahunan 2020-2022. Setelah diteliti lebih lanjut, jumlah N yang bisa diteliti oleh peneliti hanya 17 perusahaan (mempublikasikan laporan keuangannya) $\times 3 \text{ tahun} = 51$ sampel perusahaan menggunakan analisis SPSS.

Data, Instrumen, Dan Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif laporan keuangan perusahaan Teknologi/Startup yang ada di BEI Tahun 2020-2022.

Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis regresi berganda, statistik deskriptif, pengamatan histogram per variabel, uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, koefisien determinasi R^2 dan korelasi R, uji t, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif bermanfaat dalam pengumpulan dan pengolahan data.

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPM	51	-317.16	50.55	-12.9188	78.13677
NPM	51	-316.64	35.24	-14.5573	76.99457
Harga Saham	51	50.00	59000.00	3.8976E3	10073.26071
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 51. Nilai yaitu :

- a. Untuk variabel OPM dari 51 pengamatan yang diperoleh, nilai minimum sebesar -317.16, nilai maksimum sebesar 50.55, nilai rata-rata sebesar -12.1988 dan dengan standar deviasi sebesar 78.13677.
- b. Untuk variabel NPM dari 51 pengamatan yang diperoleh, nilai minimum sebesar -316.64, nilai maksimum sebesar 35.24, nilai rata-rata sebesar -14.5573 dan dengan standar deviasi sebesar 76.99457.
- c. Untuk variabel Harga Saham dari 51 pengamatan yang diperoleh, nilai minimum sebesar 50.00, nilai maksimum sebesar 59000.00, nilai rata-rata sebesar 3.8976 dan dengan standar deviasi sebesar 10073.26071.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

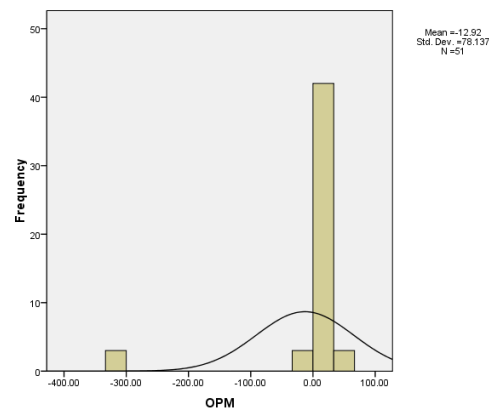
Hasil Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.49953479E3
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004
a. Test distribution is Normal.		

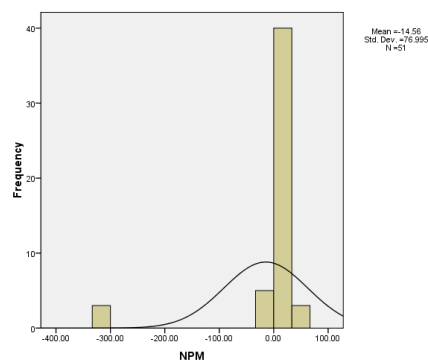
Sumber: Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa data pada Model Regresi mempunyai distribusi yang tidak normal. Dengan nilai $asymp.sig=0.004<0.05$. Untuk memperoleh data berdistribusi secara normal, maka dilakukan pengamatan terhadap histogram per variabel.

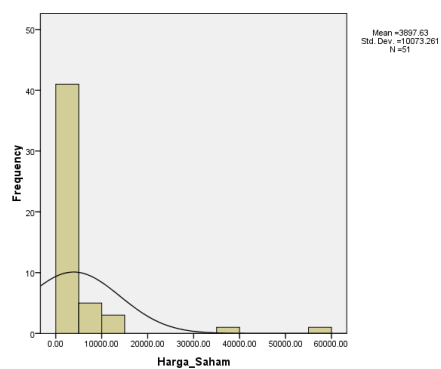


Sumber: Output SPSS 16.0

Gambar 4. 1 Histogram OPM



Sumber: Output SPSS 16.0



Gambar 4. 2 Histogram NPM

*Sumber: Output
SPSS 16.0*

Gambar 4. 3 Grafik Histogram Variabel Y1

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bentuk grafik histogram berupa *moderate negative skewness* maka dapat ditetapkan bentuk transformasi data yang akan digunakan adalah transformasi dalam bentuk SQRT (akar kuadrat). Transformasi ini juga diperbolehkan untuk distribusi normal. (Ghozali, I., (2018).

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	40.04840716
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS 16.0

Dari tabel 4.3 hasil uji normalitas untuk hubungan variabel OPM dan NPM dengan harga saham dari output SPSS 16.0, nilai Asymp.Sig=0,214>0,05. Kesimpulannya, data berdistribusi normal.

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Hasilnya yaitu :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.305	10.368		.994	.326		
SQRT_OPM	8.251	9.499	.283	.869	.390	.154	6.480
SQRT_NPM	10.508	10.415	.329	1.009	.319	.154	6.480

a. Dependent Variable: SQRT_HS

Sumber: Output SPSS 16.0

Hasil uji multikolonieritas diperoleh toleransi SQRT_OPM dan SQRT_NPM adalah sebesar 0,154. Nilai VIF 6,480. Kesimpulannya, tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 .

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

Runs Test

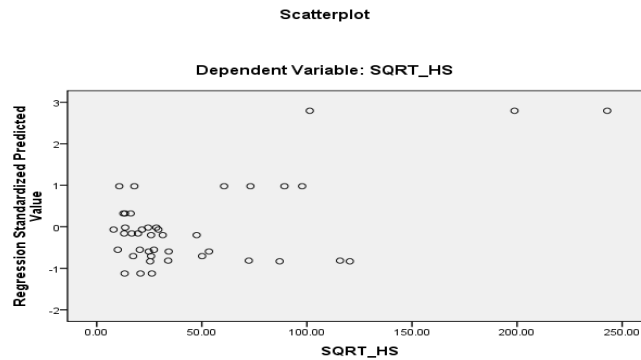
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-6.88564
Cases < Test Value	21
Cases $\geq$ Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	24
Z	.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.639

a. Median

Model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai signifikan > 0.05 yakni sebesar 0,639.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini Uji Heteroskedastisitas menggunakan *Chart Scatterplot* yang menghasilkan sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil tampak titik-titik menyebar secara *random* dan tersebar di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.305	10.368		.994	.326
	SQRT_OPM	8.251	9.499	.283	.869	.390
	SQRT_NPM	10.508	10.415	.329	1.009	.319

a. Dependent Variable: SQRT_HS

Sumber: Output SPSS 16.0

$$HS = 10.305 + 8.251OPM + 10.508NPM + e$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan :

1. Konstanta 10.305 artinya OPM dan NPM konstan atau bernilai 0, maka harga saham naik.
2. Nilai koefisien regresi OPM sebesar 8.251 yang bertanda positif artinya antara OPM dan harga saham berbanding lurus. Apabila OPM naik, harga saham naik, variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi NPM sebesar 10.508 yang bertanda positif artinya antara NPM dan harga saham berbanding lurus. Apabila NPM naik, harga saham naik, variabel lain konstan.

UJI HIPOTESIS

6. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi telah dilakukan dengan hasil :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.327	41.06245

a. Predictors: (Constant), SQRT_NPM, SQRT_OPM

b. Dependent Variable: SQRT_HS

Sumber: Output SPSS 16.0

Uji R square. 2 variabel bebas, memiliki korelasi sebesar 0,36 atau 36% dengan variabel dependennya. Artinya, variabel OPM dan NPM hanya mempengaruhi 36% terhadap harga saham, dan sisanya 64%.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) dengan hasil:

Tabel 4. 5 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.305	10.368		.994	.326
SQRT_OPM	8.251	9.499	.283	.869	.390

SQRT_NPM	10.508	10.415	.329	1.009	.319
----------	--------	--------	------	-------	------

a. Dependent Variable: SQRT_HS

Sumber: Output SPSS 16.0

Nilai t hitung OPM dan NPM sebesar 0,869 dan 1,009. Sedangkan t tabel adalah 2,01063. Maka t hitung < t tabel, hipotesis **ditolak** (tidak adanya pengaruh secara parsial).

8. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 6 Hasil Uji F Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36977.557	2	18488.779	10.965	.000 ^a
Residual	65758.872	39	1686.125		
Total	102736.429	41			

a. Predictors: (Constant), SQRT_NPM, SQRT_OPM

b. Dependent Variable: SQRT_HS

Sumber: Output SPSS 16.0

Didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 10,965 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F tabel adalah 3,19. Artinya, F hitung > F tabel artinya hipotesis diterima dan variabel OPM dan NPM **berpengaruh** secara simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulannya:

- Berdasarkan hasil uji penelitian, maka H1 (hipotesis I) ditolak. Berdasarkan uji t yang hasilnya 0,869. Sedangkan t tabel adalah 2,01063. Maka t hitung < t tabel.
- Berdasarkan hasil uji penelitian, maka H2 (hipotesis II) ditolak. Berdasarkan uji t yang hasilnya 1,009. Sedangkan t tabel adalah 2,01063. Maka t hitung < t tabel.
- Berdasarkan hasil uji penelitian, maka H3 (hipotesis III) diterima. F hitung= 10,965, nilai signifikan= 0,000. Nilai F tabel adalah 3,19. Maka F hitung > F tabel.
- Nilai *R Square* Model Regresi sebesar 36%. OPM dan NPM adalah memperkuat hubungan yang diukur dengan Harga Saham yaitu sebesar

36%. Sisanya, 64% dipengaruhi oleh variabel lain seperti GPM, DER, dan ROI, .

- e. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) berhubungan erat dengan variabel OPM dan NPM dalam mempengaruhi pergerakan harga saham sub sektor teknologi.

Saran

Saran-saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya tidak terbatas sub sektor teknologi saja. Melainkan menambahkan populasi penelitian perusahaan teknologi yang ada di BEI untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Karena perusahaan teknologi/*startup* semakin banyak dan berkembang masuk ke dalam bursa saham seperti perusahaan AWAN, CHIP, ELIT, IRSX, TRON, RUNS, dan masih banyak lagi perusahaan *startup*/teknologi yang baru melantai.
2. Menambahkan seperti :GPM, DER, dan ROI dan sebagainya agar temuan penelitian ini lebih dapat diandalkan karena koefisien determinasinya adalah 100%.
3. Investor dan pelaku pasar modal harus melakukan pembaharuan/*update* data laporan keuangan perusahaan pada *website* BEI sebagai langkah dalam mewujudkan keterbukaan informasi kepada publik dan menilai perkembangan kinerja perusahaan.
4. BEI harus melakukan *controlling system*/pengawasan terhadap perusahaan teknologi yang melaporkan keuangan perusahaan kepada pihak bursa secara online melalui sistem XBRL.
5. Perusahaan perlu menjelaskan secara lebih rinci/detail penggunaan setiap anggaran pada laporan keuangan sehingga mampu dipahami secara baik oleh pembaca baik itu investor/pelaku pasar melalui gelaran *public expose offline/online* dan rapat umum pemegang saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I., Ikraith-Ekonomika, S. S.-, dan 2023, undefined. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Pada Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2019-2021*. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*. Retrieved January 5, 2023, from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-ekonomika/article/download/2464/1851>
- Andis, Mahfudnurnajamuddin, dan Suriyanti.(2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. *Tata Kelola*, 8(1), 121-142. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.V8I1.475>
- Ardimas, W., dan Wardoyo, W. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI*. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 57-66. <https://doi.org/10.23917/benefit.V18I1.1386>

- Batubara, E. J. (2014). *Analisis pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham: studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi Tahun 2008 - 2012*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27417>
- Hendriawan, F. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Study empiris pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Fatahillah, M. (2023). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Teknologi Google, Apple, Amazon, Alphabet, 2011-2020)= Leverage, Company Size, and Profitability On Company Values (Case Study of Technology Companies Google, Apple, Amazon, Alphabet, 2011-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Fauziyah, R., Kurniati, R. R., dan Hardati, R. N. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022)*. *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 14(1), 1-9.
- Hasiara, L. O., Makmur, M., dan BV, U. B. U. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2013*. *External Proceedings Collection*, 0(4). <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/epcollection/article/view/309>
- Lilianti, E. (2018). *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.35908/JEG.V3I1.353>
- Lukman Suryadi, W. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016*. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347. <https://doi.org/10.24912/JE.V23I3.422>
- Musyafa, U., dan Trenggan, A. (2015). " *Pengaruh Operating Profit Margin (OPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Persero (BUMN)*. <https://core.ac.uk/download/pdf/234031852.pdf>
- Mahapsari, N. R., dan Taman, A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 137-158.

- Nafia, N. H., dan Sijabat, Y. P. (2022). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Jasa*. *The Academy Of Management and Business*, 1(3), 103–112. <https://doi.org/10.55824/TAMB.V1I3.196>
- Nuari, M. G., dan Setyani, A. Y. (2017). *Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 19-29.
- Nenobais, A. H., Niha, S. S., dan Manafe, H. A. (2022). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/JEMSI.V4I1.1146>
- Nirmanggi, I. P., dan Muslih, M. (2020). *Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.23887/JIA.V5I1.23210>
- Nugraha, N., Manajemen, F. S.-J. E., dan 2021, undefined. (n.d.). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal.Usbypkp.Ac.Id*. Retrieved January 3, 2023, from <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/568>
- Nurkholik, N., dan Kristianti, R. D. (2021). *Analisis Determinan Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 18–35. <https://doi.org/10.35315/DAKP.V10I1.8539>
- Pertiwi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi Dan Barang Konsumsi) Yang Tercatat Di BEI Tahun 2019-2020*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 187–199. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V6I1.3495>
- Prof. H. Imam Ghozali, M. C. Ph. D. C. A. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (I. Ghozali, Ed.; 9th ed., Vol. 25). Semarang.
- Qalam, A., Jurnal, :, Keagamaan, I., Kemasyarakatan, D., Pada, S., Manufaktur, P., Barang, S., Yang Terdaftar, K., Efek, B., Savira, B., Fachruddin Arrozi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., dan Unggul, E. (2022). *Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sector Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 730–754. <https://doi.org/10.35931/AQ.V16I2.950>

- Repi, E. I., Kawinda, E., Pondaag, Y. C., Hendrawan, S., dan Maramis, J. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Industri Teknologi Yang Terdaftar Dalam IDX Techno 2022*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1942-1952.
- Rahmah, H. M. (2022). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*.
- Rahmani Annisa, N. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (studi pada emiten LQ 45 yang listing di BEI)*. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252-269. <https://doi.org/10.29313/KA.V21I2.6436>
- Regresi, M., Rasio, P., Terhadap, K., Bersih, P., Sampoerna, P. T., Tbk, A., Data, B., dan Utomo, R. B. (2022). *Model Regresi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pendapatan Bersih PT Sampoerna Agro Tbk Berdasarkan Data ICMMD Tahun 2009-2013*. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 4(1), 67-73. <https://doi.org/10.21580/SQUARE.2022.4.1.10814>
- Saputra, R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada IndustriManufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020*. <https://repository.unja.ac.id/>
- Stevanie, S., dan Tholok, F. W. (2022). *Effect Of Gross Profit Margin, Return On Assets And Current Ratio On Profit Growth In Property And Real Estate Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For ThePeriod 2016-2020*. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 311-321. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/emabi/article/view/1272>
- Sugiarto, E., Pradana, M. G., dan Muhtarom, A. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur DiBursa Efek Indonesia*. *Media Mahardhika*, 17(2), 254-263. <https://doi.org/10.29062/MAHARDIKA.V17I2.82>
- Syasindy, N. B., dan Machrus, M. A. (2022). *Pengaruh ROI, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa SektorTransportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Periode 2017-2020: Return on Investment, Return on Equity, Net Profit Margin*. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 45-49. <https://journal.pbnsurabaya.co.id/index.php/jupm/article/view/9>
- Saragih, F. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Sari, P. A., dan Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Simbolon, M. N. M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada*

Perusahaan Sektor Technology yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021) (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

Sutama, D., dan Lisa, E. (2018). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi), 10(1), 21-39.

Tiarsih, W. N. F. U., Putri, S. S., Prasetio, E., Gusmao, M. A. S., dan Miswanto, M. (2022). *Pengaruh Cash Holding Dan Operating Profit Margin Pada Nilai Perusahaan Dengan Income Smoothing Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU), 7(2), 188-203. <https://doi.org/10.33474/JIMMU.V7I2.17465>

Wahasusmiah, R., dan -, B. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Selama Pandemi Covid-19*. Prosiding National Seminar on Accounting UKMC, 1(1). <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/view/614>

Wijayanto, E., Rois Luthfiyah Indrasari Saniman Widodo Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, M., Soedarto, J. H., Tembalang, S., dan Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek, P. (2022). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. KEUNIS, 10(2), 41-49. <https://doi.org/10.32497/KEUNIS.V10I2.3515>

Yuliantin Antin. (2022). *Analisis Pengaruh Gross Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Rasio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. Analisis Pengaruh Gross Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Rasio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba, 11(1), 116-135.